BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan salah satu tugas perkembangan yang diinginkan. Kehamilan dapat memberikan kebahagiaan bagi para perempuan, namun proses menjadi seorang ibu merupakan suatu peristiwa yang mendebarkan dan penuh dengan tantangan. Perempuan hamil juga dapat merasa khawatir yang disebabkan oleh keraguan akan kemampuan untuk mengalami berbagai perubahan yang terjadi dalam kurun waktu kurang lebih sembilan bulan dan peran baru sebagai seorang ibu. Pengalaman ini menimbulkan berbagai perasaan yang bercampur baur antara bahagia dan penuh harapan dengan kecemasan tentang apa yang akan dialaminya selama kehamilan, khususnya pada kehamilan pertama (Sari, 2012).

Perubahan psikologis trimester I ada rasa kebahagiaan pada ibu menunjukkan adanya perubahan hormonal, dan *morning sickness*. Pada trimester II terjadi perubahan bentuk tubuh yang begitu cepat dan terlihat jelas. Perubahan yang terjadi diantaranya pembesaran pada abdomen, penebalan pinggang, dan pembesaran payudara. Pada awal kehamilan, pandangan ibu terhadap perubahan terlihat positif, akan tetapi bersamaan dengan perkembangan kehamilan pandangan ibu terhadap tubuhnya akan berubah menjadi lebih negatif. Lanjut pada trimester III dengan bentuk tubuh yang semakin membesar akan muncul rasa tidak nyaman yang berlebih. Rasa

tidak nyaman tersebut dapat membuat ibu semakin tidak sabar untuk menyudahi kehamilannya (Gani, 2014).

Perubahan fisik selama kehamilan sangat memengaruhi terhadap perubahan *body-image* perempuan. *Body-image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif (Sari, 2012). Perubahan psikologi setiap trimester pada wanita hamil tidak terlepas dari dampak perubahan yang khas dalam segi fisik dari setiap proses kehamilan yang dialami wanita hamil. Uraian terhadap perkembangan psikologi di atas menunjukkan adanya perubahan “citra tubuh” pada ibu hamil atau yang dalam istilah asing disebut *body image*. Citra tubuh (*body image*) merupakan gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsikan dan memberikan penilaian atas apa yang dia rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas bagaimana kira-kira penilaian orang lain terhadap dirinya (Sitorus, 2011).

Body-image merupakan suatu hal penting selama kehamilan karena *body-image* yang positif berhubungan dengan perasaan positif terhadap kehamilan. Da Pietro juga menambahkan bahwa terdapat perbedaan *body-image* antara perempuan yang mengalami kehamilan pertama dengan perempuan kehamilan berikutnya. Perempuan pada kehamilan pertama lebih cemas terhadap *body-image* daripada perempuan pada kehamilan kedua atau ketiga. Hal ini dikarenakan perempuan yang hamil pertama kalinya belum memiliki pengalaman tentang perubahan yang terjadi selama kehamilan. *Body-image* yang baik akan menjadikan seseorang memiliki konsep diri yang positif (Sari, 2012). Konsep diri yang positif, akan mudah menjalani

hidupnya, tampil lebih percaya diri. Bagi perempuan, konsep diri secara khusus didasarkan pada *body-image*. Hal ini fungsi sosial dan hubungan interpersonal sangat menentukan proses adaptasi seseorang atau individu (Newman & Newman, 2006).

Sikap terhadap perubahan pada berat dan bentuk tubuh selama kehamilan mempunyai dampak yang sangat penting terhadap kenaikan berat badan selama kehamilan dan kesehatan mental ibu setelah melahirkan. Kenaikan berat badan yang ideal pada perempuan selama kehamilan adalah sekitar 6,5 – 16,5 kilogram. Perubahan berat badan yang tidak normal pada ibu hamil akan menimbulkan masalah pada kesehatan ibu dan janin. Selain itu, kekhawatiran tentang berat badan dan bentuk tubuh selama kehamilan juga dapat mengakibatkan distres *postpartum* (US Fed New Service, 2008).

Menurut Prawiroharjo, dengan terjadinya kehamilan maka seluruh genitalia wanita mengalami perubahan yang mendasar sehingga dapat menunjang perkembangan pertumbuhan janin dalam rahim. Menurut penelitian yang dilakukan Isti, menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup terhadap tanda-tanda perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan. Menurut Green dalam Notoatmojo, terbentuknya perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, salah satunya adalah faktor predisposisi yang didalamnya mencakup pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan tahap pertama terjadinya perubahan perilaku seseorang. Jika pengetahuannya baik diharapkan pula perilakunya baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gani, Bidjuni, Longlong dengan judul Hubungan Citra Tubuh (*Body Image*) Dengan Depresi Pada Ibu

Hamil Trimester II Dan Trimester III jumlah ibu dengan citra tubuh (*body image*) negative tertinggi ditemukan pada umur 21-30 tahun faktor yang mempengaruhi citra tubuh (*body image*) pada seorang wanita adalah umur. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Ridha 2012 dengan judul Hubungan Antara *Body Image* Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa di kemukakan bahwa *body image* pada sebagian besar subyek penelitian 96,7% termasuk kategori tinggi dan *body image* yang baik akan berdampak pada penerimaan diri yang baik. Menurut penelitian Sari dan Rahmawati dengan judul peran *body image* terhadap penyesuaian diri perempuan dewasa dini pada kehamilan pertama menyatakan *body image* berperan penting terhadap penyesuaian diri wanita dewasa dini pada kehamilan pertama, semakin tinggi *body image*, semakin tinggi pula penyesuaian diri terhadap kehamilan (Gani, 2014).

Menurut *World Health Organization* (2013), sekitar 15% dari seluruh ibu hamil kehamilannya akan bertumbuh dan berkembang menjadi komplikasi yang mengancam jiwa ibu, hal tersebut terjadi dikarenakan ibu tidak memahami perubahan yang terjadi pada tubuhnya selama masa kehamilannya.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan pada tanggal 6 September 2016 didapatkan data pada tahun 2015 terdapat ibu hamil sebanyak 23.337 dan 97,40 % adalah primigravida. pada bulan Januari – Juli terdapat ibu hamil sebanyak 24.296 dan 31,32% adalah primigravida. Hasil survey pendahuluan yang di lakukan peneliti di puskesmas Tanggunharjo pada tanggal 26 September 2016

didapatkan data pada bulan Januari – Agustus terdapat ibu hamil sebanyak 724 orang dan 8 % primigravida.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 orang ibu hamil primigravida 2 orang mengalami gangguan perubahan *body image* dari faktor budaya, ibu yang ke 3 mengalami gangguan perubahan *body image* dari faktor penerimaan, ibu yang ke 4 dan ke 5 masih belum dapat menerima kehamilannya karena faktor psikologi.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja di Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan”.

B. Rumusan Masalah

Perubahan fisik selama kehamilan sangat memengaruhi perubahan *body image* perempuan. *Body image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya berupa penilaian positif dan negatif. Hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Tanggungharjo pada tanggal 26 September 2016 didapatkan data pada bulan Januari – Agustus terdapat ibu hamil sebanyak 724 orang dan 8 % primigravida. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 orang ibu hamil primigravida masih belum dapat menerima kehamilannya karena beberapa faktor baik dari faktor fisiologi, psikologi, budaya dan agama, lingkungan, penerimaan, media social, dukungan orang terdekat.

Berdasarkan uraian di atas didapatkan beberapa hal yang dapat “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* pada perubahan kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Mengetahui faktor- faktor yang memengaruhi *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan.

2. Tujuan khusus :

- a. Diketahui hubungan antara faktor fisiologis dengan *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan.
- b. Diketahui hubungan antara faktor psikologis dengan *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan
- c. Diketahui hubungan antara faktor lingkungan dengan *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan.
- d. Diketahui hubungan antara faktor budaya dan agama dengan *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo Kabupaten Grobogan.

- e. Diketahui hubungan antara faktor penerimaan dengan *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.
- f. Diketahui hubungan antara faktor media social dengan *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.
- g. Diketahui hubungan antara faktor dukungan orang terdekat dengan *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.
- h. Diketahui faktor yang paling memengaruhi *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah kerja Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang keperawatan, menambah wacana dan dapat digunakan sebagai penambah informasi serta dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *body image* kehamilan primigravida.

2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat informasi terkini tentang faktor-faktor yang memengaruhi *body image* pada kehamilan primigravida ibu di wilayah Puskesmas Tanggunharjo

3. Bagi Wanita Yang Mengalami Kehamilan Primigravida

Wanita yang sedang hamil pertama kali lebih banyak belajar dan mencari informasi tentang proses dan perubahan-perubahan yang dialami baik fisiologi ataupun psikologis yang akan dilewati selama hamil, sehingga wanita hamil akan lebih merasa nyaman dan bahagia selama kehamilannya.

4. Bagi Keluarga

Keluarga dapat mengetahui dan mengerti kondisi keluarga yang sedang hamil terkait dengan *body-image*. Hal ini perlu dilakukan karena *body-image* sangat memengaruhi penyesuaian diri bagi wanita selama masa kehamilan.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat lebih memperhatikan kondisi *body-image* dan penyesuaian diri wanita hamil, khususnya wanita yang sedang hamil pertama. Masyarakat dapat memberi informasi tentang kehamilan terkait *body-image* dan penyesuaian diri dengan akurat.